

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Industri kecil sebagai salah satu bentuk kegiatan perdagangan dan sebagai salah satu komponen perekonomian rakyat memiliki kemampuan untuk tumbuh berdampingan dan memberikan kontribusi bagi perluasan perekonomian negara tanpa merusak demokrasi ekonomi Indonesia yang telah ada. Usaha kecil dan usaha rumahan (*home industry*) saat ini berkembang pesat yang memungkinkan dapat membantu pemerintah memerangi kemiskinan dan meningkatkan lapangan kerja. Perusahaan kecil tidak membutuhkan banyak modal, padat karya, dan memiliki pangsa pasar yang stabil, mereka cukup stabil dan mampu mempertahankan keseimbangan ketika krisis muncul.¹

Home industry merupakan bagian dari sektor perindustrian yang merupakan penyumbang perekonomian negara terbesar setelah sektor pertanian. *Home industry* memiliki peluang dan juga mampu untuk merekrut para tenaga kerja dengan jumlah yang cukup banyak bahkan untuk daerah kecil sekalipun. Biasanya *home industry* menggunakan rumah atau tempat tinggal mereka untuk langkah awal dalam menjalankan usaha.²

Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, tetapi memerlukan suatu kemauan, keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan. Usaha *home industry* dapat menyerap

¹ Sentot Imam Wahjono, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2020).

² Yuyun Yuniarsih dan Enok Risdayah, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6, no. 3 (2021): 338.

pengangguran dan memberdayakan masyarakat yang ada di sekitarnya, di mana juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga para karyawan.³

Keluarga adalah hubungan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat, seperti persaudaraan, kerabat, dan sebagainya.⁴ Keluarga terdiri dari pasangan suami istri / pasangan suami istri dan anak / ayah dan anak / ibu dan anak. Setiap dari anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Setiap individunya memiliki peran dalam suatu keluarga. Dalam keluarga harus saling membantu dalam mengupayakan peningkatan kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya.⁵

Keluarga harus memiliki berbagai pilihan cara untuk meningkatkan kesejahteraan dari berbagai pilihan yang ada. Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang penting untuk menjaga kestabilan ekonomi dan sosial. Kesejahteraan sendiri menurut literatur modern adalah suatu tujuan dari manusia dalam pemenuhan kebutuhannya baik barang ataupun jasa untuk mencapai taraf kesejahteraan yang terus meningkat.⁶

Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri adalah salah satu wilayah yang terdiri dari 13 desa dan 29 dusun.⁷ Kecamatan Pagu terkenal dengan wilayahnya yang banyak situs wisata, toko pusat oleh-oleh, serta para pelaku usaha *home industry*. Salah satu *home industry* yang cukup menjanjikan adalah usaha di bidang

³ Susilawati Suminartini, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Journal Comm-Edu*, 3, no. 3 (2020): 230.

⁴ Asep Saepudin Jahar, *Hukum Keluarga, Pidana, dan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), 10.

⁵ Shinta Doreza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

⁶ Ahmad Syakur, *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 38.

⁷ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Pagu Dalam Angka 2021* (Kediri: BPS Kabupaten Kediri, 2021), 3.

produksi makanan. Usaha makanan ini akan dapat tumbuh dan berhasil jika ditunjang dengan inovasi dan ketekunan.⁸ Salah satunya ada beberapa pelaku usaha *home industry* makanan ringan yang ada di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Home industry yang paling banyak adalah produksi tahu dan juga aneka kerupuk. Usaha tahu ini biasanya diproduksi dan dijual sendiri, sedangkan usaha kerupuk biasanya diproduksi dengan bantuan para karyawan dan juga bekerja sama dengan para distributor untuk penjualannya. Kerupuk-kerupuk ini nantinya banyak yang didistribusikan kepada distributor untuk dijual kembali atau bisa juga menjadi *supplier* di beberapa toko pusat oleh-oleh yang ada di sana. Usaha yang ada di daerah Kecamatan Pagu ini beragam dan juga sudah banyak yang memiliki legalitas usaha seperti merek, kemasan, P-IRT, NIB, dan juga sertifikasi halal. Adapun beberapa *home industry* di Kecamatan Pagu yang sudah mulai berkembang dan juga sudah mempunyai karyawan.

Tabel 1.1
Data Home Industry di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri

No.	Nama Usaha	Alamat	Produk	Tenaga Kerja
1.	Usaha Kerupuk Siti Fatimah	Ds. Pagu Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerupuk Uyel	1
2.	Assri	Dsn. Baron Ds. Semen Kec. Pagu Kab. Kediri	Aneka Keripik	1
3.	Anak Lanang	Dsn. Wonosari Ds. Wonosari Kec. Pagu Kab. Kediri	Kue Kering	1
4.	Batik Chittaka Dhomas	Ds. Menang Kec. Pagu Kab. Kediri	Batik Tulis	5

⁸ Efi Endang Dwi Setyorini, "Analisis Strategi Pemasaran Usaha Home Industry Kampung Pia Gempol," *AL-IQTISHOD: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5, no. 1 (2023): 89.

5.	Dapur Mama	Dsn. Wonorejo Ds. Semanding Kec. Pagu Kab. Kediri	Bawang Goreng	1
6.	Sumber Brambang	Dsn. Wonorejo Ds. Semanding Kec. Pagu Kab. Kediri	Bawang Goreng	1
7.	Edelweiss Batik	Dsn. Kapurejo Ds. Pagu Kec. Pagu Kab. Kediri	Batik	3
8.	Iwan Art	Dsn. Kaotan Ds. Semen Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerajinan Pasir	2
9.	Jampikoe	Dsn. Padangan Ds. Pagu Kab. Kediri	Jamu	1
10.	Kerupuk Sukun DE EILA	Dsn. Padangan Ds. Pagu Kab. Kediri	Kerupuk Sukun	1
11.	Aner Cookies	Ds. Kambangan Kec. Pagu Kab. Kediri	Aneka Kue	1
12.	Alimas Snack	Dsn. Wonorejo Ds. Semanding Kec. Pagu Kab. Kediri	Onde-Onde Pecah dan Opak Gambir	2
13.	Rizki Bunda	Dsn. Semen Ds. Semen Kec. Pagu Kab. Kediri	Rempeyek	1
14.	Rasisa	Dsn. Wonorejo Ds. Semanding Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerupuk Rambak	2
15.	Tasmi Collection	Ds. Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri	Tas Batok Kelapa	3
16.	Mimi Vania Craft	Dsn. Baron Ds. Semen Kec. Pagu Kab. Kediri	Tas Rajut	3
17.	Danno Art	Ds. Wates Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerajinan Siluet Kayu	1
18.	Elfin Leather	Ds. Semanding Kec. Pagu Kab. Kediri	Dompot dan Tas	2

19.	Nature Bag Collection	Ds. Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri	Tas dan Dompot Batok	5
20.	Kerupuk Rambak Jari-Jari	Dsn. Jagung Ds. Jagung Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerupuk Rambak	3
21.	Kerupuk Rambak Udang Cap Tiga Dara	Dsn. Ngatup Ds. Kambangan Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerupuk Rambak	8
22.	Sincan Coklat	Ds. Sitimerto Kec. Pagu Kab. Kediri	Coklat	2
23.	Brodianto	Ds. Bulupasar Kec. Pagu Kab. Kediri	Wayang Krucil	3
24.	Baseman	Ds. Menang Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerajinan Pasir	5
25.	Kerupuk Rambak Pak Juwadi	Dsn. Ngatup Ds. Kambangan Kec. Pagu Kab. Kediri	Kerupuk Rambak	3
26.	Kripik Singkong Anugrah	Dsn. Kapurejo Ds. Pagu Kec. Pagu Kab. Kediri	Keripik Singkong	2
27.	Tahu Nyuti	Dsn. Tengger Kidul Ds. Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri	Tahu	1
28.	Tahu Jiatun	Dsn. Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri	Tahu	2
29.	Usaha Tahu A. Ikhsan	Ds. Pagu Kec. Pagu Kab. Kediri	Tahu	1
30.	Tahu Muhadi	Dsn. Mantren Ds. Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri	Tahu	1

Sumber: Kecamatan Pagu⁹

Pada tabel 1.1 memaparkan ada beberapa *home industry* yang ada di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Seluruh *home industry* tersebut mempunyai

⁹ Dinas Pemerintahan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, 20 Agustus 2024.

karyawan untuk membantu proses produksi. Mayoritas dari *home industry* tersebut memproduksi tahu dan kerupuk. *Home industry* yang paling banyak merekrut karyawan adalah produksi kerupuk. Di antara beberapa *home industry* di atas, ada tiga *home industry* yang memproduksi produk sejenis dan juga karyawan yang paling banyak antara lain *home industry* Kerupuk Rambak Udang Bawang Cap Tiga Dara, Kerupuk Rambak Jari-Jari, dan Kerupuk Rambak Pak Juwadi. Produk dari ketiga *home industry* tersebut adalah kerupuk rambak.

Ketiga *home industry* kerupuk rambak ini sudah terkenal dan sudah banyak menjadi *supplier* untuk para distributor. *Home industry* kerupuk rambak ini dilakukan secara manual dengan bantuan karyawan atau tenaga kerja. Karyawan di *home industry* ini terdiri dari bagian proses memasak yang dilakukan oleh laki-laki dan juga bagian menggunting dilakukan oleh perempuan yang didominasi oleh ibu-ibu.¹⁰

Tabel 1.2
Data *Home industry* Kerupuk Rambak di
Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri

No	Keterangan	<i>Home Industry</i> Kerupuk Rambak Udang Bawang Cap Tiga Dara	<i>Home Industry</i> Kerupuk Rambak Bawang Juwadi	<i>Home Industry</i> Kerupuk Rambak Jari- Jari
1.	Nama Pemilik	Bandiyah	Juwadi	Tri Wahyudi
2.	Tahun Usaha Berdiri	2013	1976	2002
3.	Tempat	Dsn. Ngatup Ds. Kambangan Kec. Pagu Kab. Kediri	Dsn. Ngatup Ds. Kambangan Kec. Pagu Kab. Kediri	Dsn. Jagung Ds. Jagung Kec.

¹⁰ Observasi dan Wawancara dengan Pemilik *Home Industry* Kerupuk, 20 Oktober 2023.

				Pagu Kab. Kediri
4.	Produk	Kerupuk mentah dan matang (sudah digoreng)	Kerupuk mentah	Kerupuk mentah
5.	Harga	1. Kerupuk mentah Rp 15.000/kg 2. Kerupuk matang Rp 35.000/kg	Kerupuk mentah Rp 15.000/kg	Kerupuk mentah Rp 15.000/kg
6.	Promosi	Mulut ke mulut	Mulut ke mulut	Mulut ke mulut
7.	Jumlah Produksi	2 Kwintal/hari	1 Kwintal/hari	1 Kwintal/hari
8.	Pendapatan Per bulan	Rp 15.000.000	Rp 4.500.000	Rp 7.500.000
9.	Jumlah Karyawan	8 Orang	3 Orang	3 Orang
10.	Gaji Karyawan	1. Bagian menggunting: Rp 40.000 – Rp 45.000/hari 2. Bagian penjemuran: Rp 60.000 – Rp 70.000/hari 3. Bagian memasak: Rp 70.000 – Rp 80.000/hari	1. Bagian menggunting: Rp 30.000/hari 2. Bagian proses memasak: Rp 60.000/hari	Gaji yang diperoleh Rp 120.000/minggu

Sumber: Wawancara dengan Pemilik *Home industry* di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Dapat dilihat pada tabel di atas yakni salah satu *home industry* kerupuk rambak yang ada di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang paling banyak merekrut tenaga kerja atau karyawan dalam proses produksinya adalah usaha Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara. Pemilik dari usaha ini bernama Ibu Bandiyah. Usaha ini terletak di salah satu desa yang ada di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, yakni di Dusun Ngatup Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Usaha ini memiliki 8 karyawan untuk membantu dalam memproduksi kerupuk rambak ini. Usaha kerupuk rambak ini juga menjadi

supplier kerupuk mentah untuk para distributor di mana akan digoreng sendiri dan dijual kembali.¹¹

Keberadaan *home industry* ini mampu menyediakan peluang kerja masyarakat sekitar semakin meningkat. *Home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara ini merekrut karyawannya dari masyarakat sekitar tempat usaha, dengan jam kerjanya dari jam 6 pagi hingga jam 12 siang. Karyawan laki-laki ditempatkan pada bagian proses memasak dan penjemuran sedangkan karyawan perempuan ditempatkan pada bagian pengguntingan.

Sistem kerja pada *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara ini adalah sistem borongan. Semakin cepat dalam proses pengerjaannya, maka semakin besar pula penghasilan yang diterima. Keberadaan *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara ini memberikan peluang kerja, dari yang mayoritas bekerja sebagai buruh yang penghasilannya tidak tetap hingga mampu memperoleh gaji tetap dengan bekerja di *home industry* ini.

Adapun mayoritas para ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan tetap atau bahkan tidak memiliki penghasilan sama sekali, dengan adanya *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara ini mampu memberikan lapangan pekerjaan dan juga memberikan tambahan pemasukkan untuk keluarga. Dari yang awalnya para ibu tidak berpenghasilan dapat memiliki penghasilan Rp 1.260.000,-, dan para bapak yang berprofesi sebagai buruh

¹¹ Observasi dan Wawancara Pemilik *Home Industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara, 20 Oktober 2023.

dengan penghasilan mulai dari Rp 1.125.000,- meningkat menjadi Rp 1.960.000,- - Rp 2.240.000,-.

Peningkatan penghasilan tersebut mampu untuk menjadi pendapatan tambahan dan membantu memenuhi kebutuhan keluarga, di mana juga akan meningkatkan taraf hidup dan juga kesejahteraan keluarga seperti, kebutuhan makan tercukupi dengan gizi yang seimbang, dari yang sebelumnya tidak memiliki tabungan hingga sekarang mampu menyalurkan untuk dana tabungan, memiliki biaya untuk pendidikan anak, dan lain sebagainya. Dari yang sebelumnya masuk pada golongan Tahap Keluarga Sejahtera I (KS-I) dan Tahap Keluarga Sejahtera II (KS-II) meningkat menjadi golongan Tahap Keluarga Sejahtera III (KS-III)

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, dalam hal ini alasan penulis memilih tempat penelitian di *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri karena penulis tertarik pada kecamatan tersebut yang terkenal akan adanya pusat oleh oleh dan juga *home industry* yang beragam seperti tahu kuning, kerupuk rambak yang terbuat dari tapioka, *snack* olahan tahu, dan masih banyak lagi. Selain itu penulis juga ingin mengetahui profil *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara dan juga dampaknya bagi peningkatan kesejahteraan keluarga para karyawan yang bekerja di *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara.

Penjualan produk kerupuk rambak dari *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara ini sudah menjangkau wilayah yang luas hingga di luar daerah Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi dan wawancara dapat diteliti lebih

lanjut bagaimana profil dan mekanisme produksi yang ada di *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara ini dan bagaimana peran *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga para karyawan. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik mengambil judul **“Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Karyawan (Studi pada *Home Industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara di Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana profil *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara di Desa Kambingan Kecamatan Pagu?
2. Bagaimana peran *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah disusun di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis profil *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara di Desa Kambingan Kecamatan Pagu.
2. Untuk menganalisis peran *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* peneliti dalam melakukan penelitian serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait tema tentang peran sebuah *home industry* dan juga kesejahteraan keluarga karyawan.

2. Bagi Pemilik Usaha

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif atau menjadi acuan yang bermanfaat khususnya pada *home industry* Kerupuk Udang Bawang Cap Tiga Dara untuk bisa mengupayakan peningkatan pengembangan usahanya agar dapat berkembang dan mendapatkan *profit* yang maksimal, serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas untuk menunjang pendapatan karyawan.

3. Bagi Instansi

- a. Berguna sebagai tambahan literatur di perpustakaan IAIN Kediri terkhusus Program Studi Ekonomi Syariah.
- b. Diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa IAIN Kediri dalam mengembangkan khasanah ilmu di bidang akademisi, terutama dalam mengembangkan kajian tentang peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

4. Bagi Masyarakat

Semoga dapat membantu masyarakat untuk lebih mengetahui mekanisme pengelolaan *home industry* dalam mengupayakan peningkatan kesejahteraan keluarga.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini memaparkan hasil dari penelitian terdahulu dengan permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini. dari penelitian terdahulu, bisa dilihat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yakni sebagai berikut:

1. Peranan *Home Industry* Kue Apem dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang oleh Sumartan, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pare – Pare 2019.¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi langsung di lapangan dengan jumlah informan sebanyak 19 orang dari pelaku *home industry*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri rumah seperti kue apem efektif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat umum. Selain berfungsi sebagai sumber pendapatan, industri ini juga dalam rekrutmen sumber daya manusia melalui kegiatan yang terkait dengan produksi barang-barang rumah tangga.

¹² Sumartan, Muhammad Siri Dangnga, dan Abdullah (last), "Peranan Home industry Kue Apem dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Ecosystem*, 19, no. 3 (2019): 282–83.

Persamaan yang dimiliki terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu peran *home industry*, selain itu persamaan selanjutnya yaitu metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Sementara perbedaannya terletak pada variabel terikat dan juga objek yang diteliti.

2. Peran *Home Industry* Kerajinan Manik-Manik dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Griya Manik Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang) oleh Jemmy Amelia, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2023.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *home industry* manik-manik ini dapat memberikan peluang kerja bagi individu yang tidak bekerja. Industri rumah tangga Griya Manik juga memiliki dampak positif, terutama pada masyarakat sekitarnya. Peran industri domestik kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam adalah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam pada bisnis Griya Manik, yang didasarkan pada prinsip *tauhid*, *'Adl*, *nubuwwah*, *khilafah*, dan *ma'ad*.

Persamaan yang dimiliki terletak pada variabel bebas yaitu peran *home industry* dan pada metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Sementara perbedaannya terletak variabel terikat dan juga pada perspektif yang digunakan, serta objek penelitian.

¹³ Jemmy Amelia, *Peran Home Industry Kerajinan Manik-Manik dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Griya Manik Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang)* (Institut Agama Islam Negeri Kediri: Skripsi, 2023).

3. Peran *Home Industry* Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri oleh Rahayu Sulisana, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2020¹⁴.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri rumah tangga Lougender Art ini sangat berhubungan dengan masyarakat sekitar, mulai dari pembelian bahan baku hingga penyerapan tenaga kerja yang mayoritas berasal dari masyarakat sekitar atau warga Sumbercangkring. *Home industry* Lougender Art ini sangat membantu dalam peningkatan perekonomian lokal di Desa Sumber cangkring dan sekitarnya.

Persamaan yang dimiliki terletak pada variabel bebas yaitu peran *home industry* dan juga pada metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Sementara perbedaannya terletak variabel terikat dan tinjauan perspektif yang digunakan serta objek penelitian.

4. Peran *Home Industry* Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam (Studi Kasus di Dusun Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan) oleh Elok Fauziatun Nisa', Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2019.¹⁵

¹⁴ Rahayu Sulisana, *Peran Home industry Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri* (Institut Agama Islam Negeri Kediri: Skripsi, 2020).

¹⁵ Elok Fauziatun Nisa', *Peran Home industry Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam (Studi Kasus di Dusun Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian *home industry* kerajinan anyaman bambu dapat membuka lapangan kerja dan mengatasi kemiskinan. Perspektif Islam menggunakan prinsip *Ar-Rabh At-Tijari* serta menetapkan kompensasi, ada pengaturan antara tingkat kesulitan.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yakni peran *home industry*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, tinjauan perspektif yang digunakan, serta objek penelitian.

5. Analisis Peran *Home Industry* Binaan Lembaga Industri Kreatif Modern (IKM) Jombang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam oleh Abidah dan Peni Haryanti, Mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang 2022.¹⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah di bawah bimbingan dan dukungan dari IKM Jombang, industri rumah tangga ini memiliki potensi untuk tumbuh dalam hal pengembangan produk, pelayanan prima, dan berbagai bentuk konsultasi bisnis, penelitian, dan bidang terkait lainnya yang dapat dengan mudah diakses dari perspektif ekonomi islam. Lembaga IKM Jombang (perspektif ekonomi Islam pada masa transisi COVID 19) mengakomodasi peran industri rumah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara bertahap meningkat dan berdampak pada kesejahteraan umat Islam, baik materil dan spiritual.

¹⁶ Abidah dan Peni Haryanti, "Analisis Peran Home industry Binaan Lembaga Industri Kreatif Modern (IKM) Jombang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Economic and Islamic Research*, 1, no. 1 (2022): 1.

Persamaan yang dimiliki terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu *home industry* dan juga metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian dan perspektif yang digunakan.

